



ROMBAK:
 Pemilik Jasa
 Servis Tas
 dan Koper
 Pak Is Yunus
 Wahyu saat
 merenovasi
 losnya di
 Pasdr Terban,
 kemarin (15/1).
 Los yang
 disediakan
 dinilai
 kurang layak.
 Pemkot Jogja
 menyatakan
 akan
 mengevaluasi
 desain
 bangunan
 Pasar Terban
 yang masih
 berstatus uji
 coba.

MIAN HURWANTO/RADAR JOGJA

Los Lantai Dua Kurang Layak, Penjahit Papras Meja Beton

JOGJA - Fasilitas los yang dikhususkan bagi penjahit di bangunan Pasar Terban ternyata kurang memenuhi kebutuhan. Alhasil, para penjahit yang direlokasi dari Jalan Dr Sardjito itu terpaksa melakukan perombakan sendiri.

Yunus Wahyu misalnya. Pemilik Jasa Servis Tas dan Koper Pak Is ini mengaku harus mempras meja beton di los lantai dua Pasar Terban. Sebab kondisi meja yang disiapkan tidak representatif untuk penempatan mesin jahit.

Pantauan *Radar Jogja* pada Kamis (15/1), Wahyu tampak sibuk menggunakan perkakas untuk mengubah

los. Dia mempras meja beton berkeramik sekitar 1 meter kali 50 sentimeter agar mesin jahit miliknya bisa masuk. "Jadi merombak dalam arti karena tidak sesuai dengan penjahit," ujar Yunus saat ditemui di Pasar Terban, Kamis (15/1) sore. - Ia menyangkan tidak adanya komunikasi dengan penjahit sebelum los lantai dua Pasar Terban dibangun. Sehingga spesifikasinya pun tidak sesuai dengan kebutuhan penjahit. Lalu terpaksa diubah sebelum ditempati.

Meskipun demikian, dia optimistis bangunan baru Pasar Terban bisa membawa rezeki bagi penjahit yang telah direlokasi. Sebab lokasinya cu-

kup nyaman. Walaupun memang tidak langsung berada di pinggir jalan seperti lokasi sebelumnya. "Insya Allah semoga ada titik baik untuk kemudahan dan kelancaran kami. Itu saja harapannya," tutur Yunus.

Di lantai atas, pedagang kuliner Santoso yang direlokasi dari Jalan Kahar Muzakir mengeluhkan desain pasar kurang terbuka. Kondisi tersebut berdampak pada munculnya bau kurang sedap dari lantai bawah.

Desain bangunan baru Pasar Terban sendiri memiliki tiga lantai. Lantai paling bawah difungsikan sebagai pasar tradisional dan rumah potong unggas. Lalu lantai dua diisi pasar

buku dan jasa penjahit. Sementara lantai tiga dijadikan pasar kuliner dan pusat jajanan serba ada (pujasera).

"Sebenarnya saya bersyukur dikasih lapak di sini, tapi mohon maaf agak bau. Jadi mungkin kurang nyaman untuk pedagang ramesan seperti saya," kata Santoso.

Terpisah, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyatakan, bangunan Pasar Terban sampai saat ini belum diserahkan oleh pihak kontraktor. Statusnya masih dalam tahap uji coba. Selama masa itu, pihaknya akan mengevaluasi berbagai kekurangan. Termasuk jika ada keluhan yang dirasakan oleh pedagang. (*inu/laz*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005